

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data, skripsi yang berjudul “analisis pengaruh jumlah penduduk dan upah minimum terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia tahun 2019 sesuai dengan rumusan masalah dan berdasarkan analisis data yang diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0 *for windows* dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dapat dilihat bahwa t hitung untuk variabel jumlah penduduk terhadap ketimpangan distribusi pendapatan menunjukkan nilai sebesar 0,613 yang mempunyai taraf kesalahan ($\alpha=5\%$) dan derajat kebebasan atau $df = n-k-1 = 31$ dan diperoleh nilai 2,040 dari t tabel. Nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ($0,613 < 2,040$). Sedangkan tingkat signifikansinya sebesar 0,544, dimana tingkat signifikansi ini lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan

bahwa jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan.

2. Nilai t hitung variabel jumlah penduduk terhadap ketimpangan distribusi pendapatan adalah sebesar sebesar 0,544 yang mempunyai taraf kesalahan ($\alpha=5\%$). Dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,544 menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,647 >$ probabilitas 0,05, maka H_0 diterima. Sedangkan jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Tetapi apabila nilai t hitung lebih kecil dari t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil yang didapat pada tabel di atas, nilai t hitung variabel upah minimum adalah lebih kecil dari nilai t tabel ($0,462 < 2,040$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel upah minimum (X_2) tidak berpengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia.
3. Nilai F hitung untuk variabel jumlah penduduk dan upah minimum terhadap ketimpangan distribusi pendapatan signifikansi sebesar 0,808. Dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,808 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka H_0

diterima dan H_a ditolak. Nilai F hitung sebesar 0,214 lebih kecil dari F tabel 3,30. Hal tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,2144 < 3,30$), artinya secara simultan variabel jumlah penduduk dan upah minimum tidak berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan.

B. Saran

1. Penulis memberikan saran agar pada penelitian selanjutnya tambahkan variabel lain yang sekiranya dapat mempengaruhi tingkat ketimpangan distribusi pendapatan seperti Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), luas lahan pertanian, dan lain-lain.
2. Untuk peneliti selanjutnya penulis harap agar mempersempit populasi penelitian dan menambah periode penelitian.
3. Untuk pemerintah pusat agar bisa lebih serius lagi dalam menangani masalah ketimpangan yang terjadi di negara ini dan bisa lebih meningkatkan kerja sama dengan pemerintah daerah.